

Mengenai Manajer Investasi

PT Mega Capital Investama merupakan perusahaan hasil spin-off dari PT Mega Capital Indonesia (MCI). Mayoritas saham PT Mega Capital Investama yaitu sebesar 99.99% dipegang oleh PT MCI. PT Mega Capital Investama telah mempunyai Izin Usaha Di Bidang Manajer Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-03/BL/2011 tanggal 6 Mei 2011. Sejak tahun 1997 PT. Mega Capital Investama (d/h PT Mega Capital Indonesia) sebagai Manajer Investasi telah mempunyai pengalaman dalam mengelola Reksadana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, baik Reksa Dana Saham, Campuran, Pendapatan Tetap, Pasar Uang dan Reksa Dana Terproteksi.

Tujuan Investasi

Mega Dana Balance bertujuan untuk mendapatkan potensi pertumbuhan modal jangka panjang dan mempertahankan pendapatan yang stabil dengan risiko yang minimal melalui investasi pada saham, instrumen pendapatan tetap dan instrumen pasar uang.

Kinerja dan Alokasi Investasi

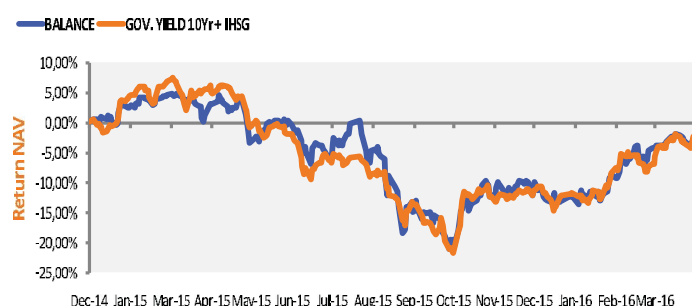
Alokasi Dana Investasi

Saham	: 2% - 79%
Obligasi	: 2% - 79%
Pasar Uang	: 2% - 79%

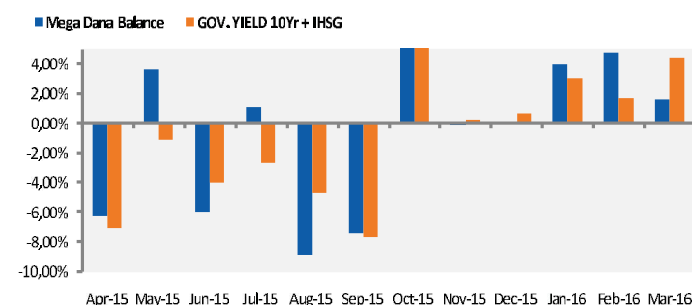
Imbal Hasil (%) (31 Maret 2016)

	30 Hari	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	Tahun Berjalan	Sejak diluncurkan
BALANCE	1.61%	10.71%	21.11%	-5.59%	10.71%	-2.77%
IHSG + Gov.Yield 10 Yr	4.38%	9.11%	18.03%	-9.10%	9.11%	-6.08%

Kinerja Tingkat Pertumbuhan MEGA DANA BALANCE



Fluktuasi Presentase Bulanan Kinerja MEGA DANA BALANCE



* FOLDER RISIKO :

Investasi melalui Reksa Dana mengandung risiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui Reksa Dana. Kinerja Masa Lalu tidak mencerminkan Kinerja Masa Datang. Nilai Aktiva Bersih (NAB) setiap produk Reksa dana dapat naik atau turun mengikuti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pasar modal termasuk fluktuasi tingkat suku bunga.

NAV/UNIT

Tanggal penawaran
Jumlah Dana Kelolaan
Mata Uang
Jenis Reksa Dana
Valuasi
Nomor Rekening

Biaya Jasa Pengelolaan MI
Biaya Pembelian
Biaya Penjualan Kembali

Rp 972.30

9 April 2012
Rp. 18,501,714,414
Rupiah
Campuran
Harian
Bank Mandiri :
070-000-647-4113
Max 5.00% p.a
Max 1.00%
< 12 Bulan : Max 2.00%

Ulasan Pasar

Bulan Maret 2016 IHSG mengalami kinerja positif dengan kenaikan 1,56% MoM atau 5,49% dari awal tahun. Pergerakan bulan ini banyak dipengaruhi oleh rally harga minyak hingga pertengahan Maret 2016, fluktuasi indeks dollar di tengah pulihnya perekonomian Amerika Serikat, menguatnya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS, penurunan suku bunga acuan BI dan hasil laporan keuangan emiten kuartal IV 2015. Kenaikan indeks didukung oleh sektor pertanian (+12,29% MoM) dan sektor pertambangan (+7,28% MoM) seiring naiknya harga minyak dunia dan komoditas CPO serta dibebani oleh sektor konsumen (-3,95% MoM). Investor asing mencatat pembelian bersih Rp. 3,07 triliun di pasar saham. Kinerja pasar obligasi turut tercatat positif yaitu Indonesia Composite Bond di bulan Maret 2016 naik 3,78% MoM dan Indeks Infovesta Fixed Income Indeks naik 2,50% MoM. Pergerakan imbal hasil obligasi pemerintah 10 tahun selama bulan Maret *bullish*, turun 59 basis poin ke level 7,67%. Sepanjang bulan Maret 2016 kepemilikan investor asing atas Surat Berharga Negara naik 16,88 triliun (2,2% MoM) ke level Rp. 604,66 triliun. Data makro ekonomi dalam negeri, inflasi sebesar 0,19% MoM tercatat di bulan Maret 2016 dan tingkat inflasi tahun ke tahun tercatat 4,45%. Neraca perdagangan di bulan Februari 2016 surplus sebesar USD 1,14 miliar, tertinggi didalam 7 bulan terakhir. Dipicu oleh penurunan impor yang lebih besar daripada ekspor yaitu turun -11,7% YoY dan -7,2% YoY. Kondisi bisnis di sektor manufaktur berdasarkan survei Markit meningkat tajam ke 50,6 dari 48,7 di bulan lalu, kondisi ekspansif pertama sejak September 2014. Nilai tukar rupiah terhadap US dollar menguat 0,7% di level Rp. 13.276. Bank Indonesia memutuskan menurunkan BI rate ke level 6,75%, sejalan dengan masih terbukanya ruang pelonggaran kebijakan moneter dan terjaganya stabilitas makroekonomi.

Indikator Ekonomi	Februari 2016	Maret 2016
IHSG	4.771	4.845
USD/IDR BI	13.367	13.276
BI Rate	7,00%	6,75%

Inflasi (%)	Februari 2016	Maret 2016
MOM	-0,09%	0,19%
YTD	0,42%	0,62%
YOY	4,42%	4,45%

Cadangan Devisa	Januari 2016	Februari 2016
(US\$ Million)	102.134	104.544

5 Besar Efek Portofolio

